



Legislatif Minta Eksekutif Hadirkan Layanan Prima untuk Pelancong



DIALOG INTERAKTIF - Suasana dialog "DPRD Menyapa: Mengawal Kualitas Pelayanan Kota Yogya", Jumat (22/7).

YOGYA, TRIBUN - Geliat pariwisata Kota Yogyakarta mulai menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir. Oleh sebab itu, kalangan legislatif pun berharap, Pemkot setempat mampu merealisasikan layanan prima bagi para pelancong, sehingga citra kota pariwisata semakin melekak.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Ipung Purwandari, mengungkapkan, berkaca pada fenomena libur sekolah silam, sejatinya Pemkot sudah memberikan layanan yang terbilang mumpuni. Hanya saja, Ipung yang merupakan salah satu pengelola hotel, masih menerima banyak keluhan. "Ketuh-

an yang paling sering saya dengar, dari wisatawan, terkait lalu lintas yang luar biasa *crowded* saat libur panjang. Masih macet dan ruwet kemarin, khususnya di pusat kota," tandas Ipung, di sela dialog "DPRD Menyapa: Mengawal Kualitas Pelayanan Kota Yogya", Jumat (22/7).

Pihaknya pun bakal membahas polemik tersebut bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, dengan harap libur-libur panjang berikutnya bisa lebih kondusif. Ia menegaskan, eksekutif kini harus memikirkan langkah jangka panjang, karena gelombang wisatawan tak terbandung lagi.

"Termasuk soal kantong parkir di

pinggiran kota. Kemarin memang sudah ada wacana di Terminal Giwangan, ya, kami berharap segera berprogres. Kemudian, sediakan shuttle-nya, untuk mengantar turis ke pusat kota," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Oleg Yohan, mengungkapkan, selain terkait sarana dan prasarana, Pemkot Yogya juga dituntutnya untuk mewujudkan pemerataan pariwisata. Hal itu dirasa perlu, agar beban di pusat kota kedepan bisa tereduksi.

"Butuh objek wisata yang benar-benar representatif. Kota Yogya itu kan bukan Malioboro saja. Sebenarnya banyak kok objek wisata

menarik lainnya, tinggal bagaimana pemerintah melakukan upaya-upaya pemerataan," cetusnya.

Tapi, ketika bicara potensi, ia mengakui, Kota Yogyakarta tidak memiliki sumber daya alam yang cukup, seperti empat kabupaten penyangga di sekitarnya. Hanya saja, yang harus diperhatikan, Kota Yogyakarta sejatinya mempunyai tiga sungai dengan potensi besar, andai digarap serius.

"Ada Gajahwong, Code, dan Wironongo. Kami terus mendorong agar sungai ini menjadi destinasi alternatif, biar wisatawan tidak tumpul di Malioboro saja, ya," tandas Oleg. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005